
RAD UNTUK KLINIK: STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI YANG CEPAT DAN RESPONSIF DI KLINIK BEKAMPKU

Yanto Saputra¹, Dina Mardiaty²

Institut Teknologi Bisnis Riau

e-mail: ¹yantosaputra1984@gmail.com, ²dinamardiaty7@gmail.com

Abstract: *This study aims to demonstrate the effectiveness of the Rapid Application Development (RAD) method in developing a digital-based information system at Bekampku Clinic, a traditional therapy clinic in Pekanbaru that previously relied on manual processes for patient records, therapy services, and administrative tasks. The research addresses efficiency challenges caused by data duplication, recording errors, and slow service processes. RAD was selected for its capability to produce rapid prototypes through iterative development involving direct user participation. The research involved six active staff members (therapists and administrative personnel) selected through purposive sampling. Data were collected via observation, interviews, and documentation, then analyzed both qualitatively and quantitatively. The system testing revealed significant improvements: service time was reduced by an average of 35%, data entry errors decreased by up to 80%, and administrative efficiency increased, as reflected in user feedback with an average satisfaction score of 4.5 out of 5. The system also accelerated patient data access and enhanced the accuracy and transparency of monthly reports. In conclusion, the implementation of the RAD method proved effective in building a responsive, efficient, and user-friendly clinical information system.*

Keywords: *Service Efficiency, Patient Data Management, Prototyping, Rapid Application Development (RAD), Clinical Information Systems*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas metode *Rapid Application Development (RAD)* dalam mengembangkan sistem informasi berbasis digital pada Klinik Bekampku, sebuah klinik terapi alternatif di Pekanbaru yang sebelumnya masih menggunakan proses manual dalam pencatatan pasien, layanan terapi, dan administrasi. Penelitian ini menjawab tantangan efisiensi layanan yang selama ini terkendala oleh duplikasi data, kesalahan pencatatan, dan lamanya proses pelayanan. Metode RAD dipilih karena kemampuannya menghasilkan prototipe secara cepat melalui pendekatan iteratif yang melibatkan pengguna langsung. Subjek penelitian terdiri dari enam staf aktif (terapis dan administrasi) yang dipilih secara purposif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil pengujian menunjukkan adanya peningkatan signifikan: waktu pelayanan berkurang rata-rata 35%, tingkat kesalahan pencatatan turun hingga 80%, dan efisiensi administrasi meningkat berdasarkan umpan balik pengguna dengan skor kepuasan rata-rata 4,5 dari 5. Sistem ini juga mempercepat akses data pasien serta mendukung transparansi dan akurasi laporan bulanan. Kesimpulannya, penerapan metode RAD terbukti efektif dalam membangun sistem informasi klinik yang responsif, efisien, dan mudah diadaptasi.

Kata kunci: Efisiensi Layanan, Pengelolaan Data Pasien, Prototyping, Rapid Application Development (RAD), Sistem Informasi Klinik.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor kesehatan. Teknologi informasi telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis melalui sistem yang terintegrasi, akurat, dan cepat dalam pengolahan data. Teknologi digital dan berbagai solusi berbasis digital memainkan peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan yang dibutuhkan, terutama dalam pendidikan medis dan pelayanan klinis [1]. Teknologi informasi (TI) mengalami perkembangan pesat di era globalisasi dan telah merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu bidang yang merasakan dampak dari kemajuan ini adalah sektor kesehatan.

Sistem informasi (SI) bertujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan informasi yang relevan bagi suatu organisasi. SI merupakan hasil integrasi antara aktivitas manusia dan teknologi. Contoh dari teknologi tersebut meliputi perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, basis data, serta prosedur yang saling mendukung dan berinteraksi [2].

Sistem informasi klinik yang baik akan memberikan dukungan penting dalam manajemen pasien, administrasi layanan, dan pengambilan keputusan klinis [3].

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak klinik berskala kecil hingga menengah yang belum mengadopsi sistem informasi secara optimal, termasuk Klinik BekamPku yang berlokasi di Pekanbaru. Berdasarkan observasi awal, Klinik BekamPku masih menggunakan metode manual dalam pencatatan data pasien, pendaftaran layanan, dan proses administrasi lainnya. Hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan layanan, risiko kesalahan pencatatan, serta

rendahnya efisiensi kerja staf klinik. Padahal, dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini, kendala tersebut seharusnya dapat diminimalkan melalui pemanfaatan sistem informasi yang sesuai kebutuhan.

Pemilihan Klinik BekamPku sebagai objek penelitian didasarkan pada urgensi kebutuhan sistem informasi yang dapat membantu memecahkan permasalahan pengelolaan data dan pelayanan yang masih konvensional. Selain itu, klinik ini juga merepresentasikan banyaknya layanan kesehatan alternatif di Indonesia yang belum tersentuh teknologi secara menyeluruh, sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat direplikasi ke klinik-klinik serupa.

Berdasarkan uraian tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam pengembangan sistem informasi yang efektif dan sesuai kebutuhan operasional di Klinik BekamPku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi klinik menggunakan metode RAD guna meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempercepat proses layanan, dan mengurangi kesalahan administrasi [4]. Penelitian ini menggunakan model *Rapid Application Development* (RAD). Metode pengembangan aplikasi ini menitikberatkan pada siklus pengembangan yang singkat dan bersifat iteratif, sehingga memungkinkan proses pembuatan aplikasi dilakukan dengan lebih cepat dan efisien [5]. RAD adalah kombinasi dari berbagai teknik terstruktur dengan teknik pembuatan prototipe dan teknik pengembangan aplikasi secara umum untuk mempercepat pengembangan sistem atau aplikasi. Dari definisi konsep RAD tersebut, tampaknya pengembangan aplikasi dengan metodologi RAD dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat [6].

Penelitian ini didasarkan pada metode RAD merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menekankan kecepatan dalam membangun aplikasi melalui iterasi prototipe dan keterlibatan aktif pengguna [7]. RAD telah diterapkan dalam berbagai proyek pengembangan aplikasi, seperti sistem pengelolaan keuangan asuransi, sistem informasi akademik, serta dalam pembangunan sistem penjualan berbasis e-commerce [8]. Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan efektivitas metode RAD dalam pengembangan sistem informasi kesehatan, seperti pada penelitian oleh M. Imron Khoiri (2021) yang melakukan perancangan aplikasi kesehatan mental online [9] serta Muhammad Naufal Najmuddin et al (2023) yang melakukan perancangan sistem tata kelola rekam medis elektronik untuk pelaporan kasus Tuberkulosis [10].

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih fokus pada klinik umum atau fasilitas kesehatan besar, sementara penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan sistem informasi di klinik kesehatan alternatif yang belum banyak dieksplorasi.

Dengan demikian, terdapat gap antara kondisi ideal sistem informasi klinik yang terintegrasi dan realitas di lapangan yang masih mengandalkan proses manual. Penelitian ini diharapkan mampu menjembatani gap tersebut dengan menawarkan solusi berbasis RAD yang responsif dan tepat guna untuk kebutuhan Klinik BekamPku.

METODE

Pada tahap ini, dilakukan proses pembelajaran melalui pengumpulan berbagai literatur seperti artikel dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Melalui studi literatur tersebut, penulis dapat merumuskan model penelitian serta memperoleh gambaran mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian, termasuk

kebutuhan yang harus dipenuhi. Studi literatur ini juga menjadi dasar dalam melakukan analisis, dengan mengacu pada hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan [11].

Kerangka penelitian berfungsi sebagai pedoman utama dalam seluruh rangkaian proses penelitian. Perancangan sistem yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD), yang mencakup tahapan-tahapan seperti identifikasi permasalahan, pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan, implementasi, hingga pengujian sistem [12]. Kebutuhan fungsional merupakan jenis kebutuhan yang berkaitan dengan layanan-layanan yang harus dimiliki oleh sistem agar dapat merespons input dan kondisi tertentu secara tepat. Kebutuhan ini harus dijelaskan secara rinci pada setiap level dalam sistem yang dikembangkan [13]. Teknik Purposive Sampling adalah salah satu metode pengambilan sampel non-probabilitas, di mana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok yang dianggap paling relevan dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian [14]. Teknik ini digunakan ketika peneliti memiliki kriteria khusus dalam menentukan sampel, sehingga sampel tidak diambil secara acak, melainkan berdasarkan pertimbangan tertentu.

Teknik purposive sampling sangat ideal digunakan ketika tujuan penelitian adalah untuk memahami fenomena tertentu secara mendalam, bukan untuk membuat generalisasi terhadap seluruh populasi [15]. Dengan kerangka penelitian yang tersusun secara sistematis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan aplikasi manajemen klinik BekamPku.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pendekatan utama:

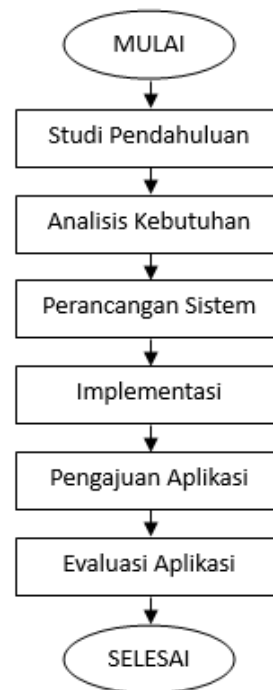
- a. Observasi langsung, yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap proses kerja klinik BekamPku dalam memberikan pelayanan dan administrasi kepada pengunjung untuk mengetahui kebutuhan sistem yang dibutuhkan.
- b. Wawancara terstruktur, dilakukan kepada admin sistem dan pemilik klinik BekamPku guna menggali informasi mendalam mengenai alur kerja dan kendala yang dihadapi.

Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan proses identifikasi terhadap permasalahan yang terjadi guna mengetahui hambatan-hambatan yang muncul selama proses pelayanan kepada pengunjung. Selanjutnya, hasil identifikasi tersebut dievaluasi untuk merumuskan kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan aplikasi. Kebutuhan-kebutuhan tersebut kemudian akan dijadikan dasar dalam implementasi pembuatan aplikasi berbasis web.

Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini diawali dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, serta observasi lapangan. Setelah itu, dilakukan pengembangan sistem dengan pendekatan metode *Rapid Application Development* (RAD), yang mencakup tahap perencanaan kebutuhan, workshop desain, implementasi sistem, serta pengujian penerimaan sistem oleh pengguna (*User Acceptance Testing*). Sebagai penutup, ditarik kesimpulan berdasarkan hasil dari keseluruhan proses penelitian yang telah dijalankan. Alur lengkap tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Implementasi Sistem

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi klinik berbasis web yang dirancang menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Proses pengembangan dimulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, analisis sistem, perancangan antarmuka, hingga implementasi dan pengujian sistem. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan operasional harian Klinik BekamPku, khususnya dalam hal pencatatan data pasien, manajemen stok, jadwal terapi, serta laporan keuangan.



Gambar 2. Tahapan *Rapid Application Development* (RAD)

Berdasarkan Gambar 2, metode *Rapid Application Development* (RAD) terdiri dari tiga fase utama, yaitu perencanaan, perancangan sistem, dan implementasi. Berikut penjelasan masing-masing tahap:

1. Perencanaan

Pada tahap awal ini, pengguna bersama analis sistem melakukan identifikasi terhadap kebutuhan informasi dan permasalahan yang ada. Tujuannya adalah untuk menetapkan sasaran sistem, ruang lingkup, hambatan yang mungkin muncul, serta alternatif solusi yang dapat diambil.

Fase ini juga mencakup proses identifikasi perilaku dan aktivitas yang dibutuhkan oleh sistem.

2. Perancangan Sistem

Tahap ini berfokus pada penentuan solusi terbaik dari permasalahan yang telah dianalisis. Selanjutnya, dilakukan penyusunan rancangan proses bisnis serta desain pemrograman berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Data tersebut kemudian dimodelkan ke dalam arsitektur sistem informasi. Fase ini memungkinkan adanya perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian antara desain dengan kebutuhan pengguna.

3. Implementasi

Fase implementasi merupakan kelanjutan dari tahap perancangan, di mana sistem mulai dikembangkan (coding) di lingkungan kerja yang sebenarnya. Sistem dibangun dengan cara yang dapat diproses oleh mesin dan dituangkan ke dalam bentuk program atau unit program.

Hasil Implementasi

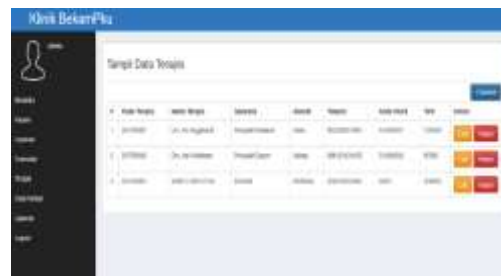
Aplikasi yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama yang disesuaikan dengan kebutuhan Klinik BekamPku, antara lain:

Manajemen Data Pasien: mencatat data pasien baru, riwayat kunjungan, dan jenis terapi yang dilakukan. Tampilan layar input data baru pasien dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Data Pasien

Data Terapis: pasien dapat melakukan pemesanan terapis, dan sistem akan menyesuaikan dengan ketersediaan terapis. Tampilan layar input data terapis dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Data Terapis

Manajemen Stok Barang: memantau penggunaan dan ketersediaan obat-obat herbal. Tampilan layar input data herbal dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Data Obat Herbal

Laporan Keuangan Otomatis: sistem menghasilkan laporan pemasukan harian dan bulanan pasien yang melakukan terapi secara otomatis dan bisa di pilih sesuai periode laporan pembayaran yang di inginkan. Tampilan layar laporan pembayaran dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Laporan Pembayaran



Gambar 8. Tampilan Laporan Pendaftaran

Laporan Keuangan Otomatis Penjualan Herbal: sistem menghasilkan laporan pemasukan harian dan bulanan secara otomatis dari hasil penjualan obat herbal dan bisa di pilih sesuai periode laporan pembayaran yang di inginkan. Tampilan layar laporan pembayaran obat herbal dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Laporan Pembayaran Obat Herbal

Laporan Pendaftaran Otomatis: sistem menghasilkan laporan pendaftaran pasien secara otomatis dan bisa di pilih sesuai periode laporan pendaftaran yang di inginkan. Tampilan layar laporan pendaftaran pasien berdasarkan periode dapat dilihat pada gambar 8.

Dashboard Admin: menyajikan ringkasan informasi secara visual seperti grafik kunjungan pasien, jumlah terapi, dan statistik keuangan. Tampilan layar dashboard admin dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Beranda

Tampilan antarmuka dirancang sederhana dan responsif agar mudah diakses oleh pengguna dari perangkat komputer. Tampilan layar untuk login dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Halaman Login

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT) dengan melibatkan staf dari Klinik BekamPku sebagai responden. Pengujian dilakukan untuk menilai sejauh mana sistem memenuhi harapan pengguna. Dalam proses pengujian terhadap aplikasi yang telah selesai dikembangkan, dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa aplikasi dapat berfungsi dengan baik dan sesuai harapan pengguna. Evaluasi ini menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT), yaitu suatu bentuk pengujian oleh pengguna akhir untuk menghasilkan dokumentasi yang menunjukkan apakah sistem dapat diterima atau tidak oleh pengguna. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi telah memenuhi kebutuhan pengguna, maka aplikasi dinyatakan siap digunakan [16].

UAT dilakukan dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada pegawai dan terapis yang bertindak sebagai pengguna sistem, dengan total responden sebanyak 5 orang. Pengujian ini menilai kepuasan pengguna dalam lima tingkat penilaian, yaitu: B (Baik), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Tabel Pertanyaan Kuesioner

| No | Pertanyaan | Tanggapan | | |
|----|---|-----------|---|----|
| | | B | S | SS |
| 1 | Apakah tampilan aplikasi memiliki daya tarik secara visual? | | 1 | 4 |
| 2 | Apakah pengguna merasa puas dengan performa aplikasi secara keseluruhan? | | 1 | 4 |
| 3 | Apakah antarmuka aplikasi menampilkan fungsi-fungsi yang sesuai dengan kebutuhan? | 1 | 1 | 3 |
| 4 | Apakah | | 1 | 4 |

| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| | keberadaan aplikasi ini mempermudah proses pelayanan? | | | |
| 5 | Apakah aplikasi ini dapat dijalankan tanpa hambatan? | | | 5 |
| 6 | Apakah alur pembayaran dalam aplikasi ini mudah dipahami? | | | 5 |
| 7 | Apakah pengguna merasakan manfaat dari penggunaan aplikasi ini? | 1 | 1 | 3 |
| 8 | Apakah Anda setuju bahwa seluruh menu dan fitur dalam aplikasi ini sudah terintegrasi dengan baik? | 1 | 1 | 3 |

Hasil persentase dari pengujian sistem dengan menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT) berdasarkan tanggapan pengguna. Setiap segmen menunjukkan sejauh mana pengguna setuju terhadap fitur atau performa aplikasi dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Hasil User Acceptance Testing

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan bahwa fitur yang tersedia sesuai dengan kebutuhan klinik.

Pembahasan

Penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) terbukti efektif dalam merancang sistem informasi klinik dengan waktu pengembangan yang relatif singkat namun tetap memenuhi kebutuhan pengguna. Keterlibatan

pengguna dalam setiap iterasi pengembangan memungkinkan penyesuaian sistem yang cepat terhadap kebutuhan di lapangan.

Dibandingkan metode konvensional, pendekatan RAD memungkinkan tim pengembang dan pengguna untuk berkolaborasi secara lebih intensif, sehingga kesalahan atau kekeliruan dalam perancangan dapat segera diperbaiki di fase prototyping.

Selain itu, sistem informasi ini juga membawa dampak positif terhadap efisiensi operasional Klinik BekamPku, mengurangi beban pencatatan manual, serta meningkatkan akurasi laporan dan pemantauan stok barang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) pada pengembangan Sistem Informasi Klinik BekamPku mampu mempercepat proses pembangunan sistem dengan tetap menjaga kualitas fungsionalitas yang dibutuhkan oleh pengguna. Melalui tahapan-tahapan RAD seperti perencanaan kebutuhan, desain pengguna, hingga pembuatan dan pengujian prototipe secara iteratif, sistem berhasil dikembangkan sesuai dengan kebutuhan operasional klinik, khususnya dalam hal pencatatan data pasien, penjadwalan terapi, dan manajemen layanan bekam.

Sistem informasi yang dihasilkan telah menunjukkan peningkatan efisiensi kerja staf klinik dan kemudahan akses data bagi pengguna, sebagaimana tercermin dalam umpan balik positif dari pengguna pada tahap evaluasi. Hasil ini mendukung tujuan penelitian, yaitu membangun sistem informasi klinik yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan nyata pengguna.

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, pengembangan fitur tambahan seperti integrasi sistem pembayaran digital dan laporan otomatis

dapat menjadi fokus penelitian selanjutnya.

Penelitian mendatang juga disarankan untuk menguji sistem dalam jangka waktu lebih panjang dan dengan jumlah pengguna yang lebih beragam, guna memperoleh hasil evaluasi yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi serta dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian penelitian ini. Rasa terima kasih juga ditujukan kepada pimpinan klinik BekamPku yang telah berkenan menjadikan klinik BekamPku menjadi objek pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- G. W. Wiriasto *et al.*, “Study on the Development of a Virtual Reality Application for Skeletal Anatomy Learning Using Rapid Application Development (RAD),” *J. Penelit. Pendidik. IPA*, vol. 10, no. 8, pp. 5726–5733, 2024, doi: 10.29303/jppipa.v10i8.8722.
- V. Febriyanti, A. Aryanti, and R. A. Halimatussa’diyah, “Sistem Informasi Donor Darah dengan Penerapan Rapid Application Development Menggunakan Notifikasi Whatsapp di Kabupaten Ogan Komering Ilir,” *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl.*, vol. 7, no. 3, pp. 1329–1334, 2024, doi: 10.32493/jtsi.v7i3.42050.
- M. H. A. Saputra and A. H. Mirza, “Electronic Nutrition (e-Gizi) Application Development on RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Using the Rapid Application Development Method,” *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 4, no. 3, pp. 589–606, 2022, doi:

- 10.51519/journalisi.v4i3.291.
- M. N. Anggoro, N. C. Wibowo, and D. S. Y. Kartika, “Rancang Bangun Sistem Informasi KKN LPPM UPN ‘Veteran’ Jawa Timur Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development,” *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl.*, vol. 7, no. 3, pp. 1397–1406, 2024, doi: 10.32493/jtsi.v7i3.41898.
- A. Saifudin, R. Meidiaz Satria, R. Koswara, S. Sumarlin, and T. Desyani, “Implementasi Rapid Application Development (RAD) pada Pembangunan Sistem Inventaris Barang Berbasis Website pada Karang Taruna Cipulir,” *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl.*, vol. 6, no. 1, pp. 7–11, 2023, doi: 10.32493/jtsi.v6i1.22052.
- S. Thahira and S. Suendri, “Application of Point of Sales Technology in Mobile-Based Bayu Kusuma Stores with Rapid Application Development Method,” *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl.*, vol. 7, no. 1, pp. 38–43, 2024, doi: 10.32493/jtsi.v7i1.35878.
- Agus Cahyo Nugroho, “Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development,” *Teknika*, vol. 10, no. 3, pp. 199–205, 2021, doi: 10.34148/teknika.v10i3.407.
- S. Suyanto and A. Andri, “Implementasi Rapid Application Development Dalam Pengembangan Aplikasi Pelaporan Kerusakan Jalan,” *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 5, no. 2, p. 89, 2020, doi: 10.29100/jupi.v5i2.1758.
- R. Sulthon and S. Wahyu, “Penerapan Model Rapid Application Development pada Aplikasi Marketplace Kebutuhan Bahan Pangan Dengan ReactJS,” *INOVTEK Polbeng - Seri Inform.*, vol. 8, no. 2, p. 256, 2023, doi: 10.35314/isi.v8i2.3421.
- M. N. Najmuddin, Y. Syahidin, and I. Sari, “Desain Tata Kelola Rekam Medis Elektronik Pelaporan Kasus Tuberculosis dengan Metode RAD (Rapid Application Development),” *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl.*, vol. 6, no. 3, pp. 395–401, 2023, doi: 10.32493/jtsi.v6i3.30808.
- A. A. Surya and I. Haromain, “Rancang Bangun Website Lelang Mobil menggunakan Framework Codeigniter 3 pada PT.ABC,” *J. Teknol. Terpadu*, vol. 9, no. 2, pp. 133–142, 2023, doi: 10.54914/jtt.v9i2.1031.
- A. Rahmatullah and F. I. Sanjaya, “Analysis of Event Management Application Development at Event Organizer Using Rapid Application Development Model Analisa Pengembangan Aplikasi Manajemen Event Pada Event Organizer Menggunakan Model Rapid Application Development,” vol. 5, no. January, pp. 216–221, 2025.
- H. Rianto and O. Pahlevi, “Pengembangan Billing Online Sistem dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 6, p. 2021, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i6.5213.
- A. B. Nugraha, T. Widodo, P. S. Informatika, F. Sains, and U. T. Yogyakarta, “Donation Raising Application Using Rapid Application Development (RAD) Method Based on Mobile Application,” vol. 07, no. 02, pp. 197–205, 2024.
- M. Julkarnain and E. Mardinata, “Pengembangan Aplikasi Kamus Bahasa Bima-Inggris-Indonesia Menggunakan Rapid Application Development,” *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 8, no. 3, pp. 234–240, 2023, doi: 10.30591/jpit.v8i3.5692.
- P. F. Aulia and M. D. Irawan, “Pengembangan Aplikasi Layanan Pasien Menerapkan Metode Rapid Application Development Berbasis Mobile,” *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 1044–1053, 2023, doi: 10.47065/josh.v4i4.3557.